

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Dalam mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan wilayah, pemerintah berkewajiban menyediakan infrastruktur penunjang berupa jalan sebagai sarana untuk lalu lintas dan angkutan jalan. Seiring dengan hal tersebut pertumbuhan kendaraan bermotor juga meningkat sangat signifikan. Namun, hal tersebut disatu sisi juga menimbulkan dampak negatif, yaitu kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan di jalan raya merupakan masalah krusial yang perlu ditangani dengan serius, terutama bagi keselamatan anak – anak sekolah yang posisi sekolahnya berada ditepi jalan raya. Anak – anak sekolah sebagai pengguna jalan yang kurang berpengalaman dan kurang hati – hati seringkali menjadi korban kecelakaan lalu lintas.

Pemerintah Kabupaten Bojonegoro memberikan perhatian khusus terhadap anak-anak sekolah usia dini yang ditandai dengan inisiatif untuk menggulirkan program Zona Selamat Sekolah (ZoSS), dengan memberikan dukungan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan perlindungan terhadap penyeberangan pejalan kaki sebagai sarana keselamatan berlalu lintas. ZoSS berfungsi Untuk mengatur kecepatan kendaraan dan meminimalisir kecelakaan lalu lintas di lingkungan sekolah. Kendaraan yang berada dalam ZoSS harus berkecepatan rendah, untuk memberikan waktu reaksi yang lebih lama dalam mengantisipasi gerakan anak sekolah yang bersifat spontan dan tidak terduga yang seringkali menimbulkan kecelakaan lalu lintas.

Jalan Surabaya di Kabupaten Bojonegoro memiliki lebar 7 m dan panjang 2 Km merupakan salah satu jalur utama penghubung provinsi jawa timur dengan provinsi jawa tengah. Selain menjadi jalur penghubung provinsi, jalan ini juga menjadi penghubung kota Bojonegoro dengan kota Blora dan Ngawi. Jalan Surabaya juga merupakan kawasan padat penduduk dan membuat kawasan ini

menjadi pusat pendidikan Bojonegoro bagian barat yang lokasi sekolahnya berdekatan langsung dengan jalan raya.

Pemilihan Lokasi Studi dilakukan di SDN Banjarejo 1 yang berada ruas jalan Surabaya karena berada pada jalan Provinsi yang memiliki potensi kecelakaan tinggi terhadap anak - anak sekolah karena padatnya arus kendaraan. Perilaku menyeberang anak usia dini yang kurang berpengalaman menjadi salah satu faktor pendukung potensi kecelakaan di lingkungan sekolah. Kurangnya fasilitas penunjang keselamatan seperti rambu – rambu lalu lintas sebagai pengendali kecepatan berkendara juga menyumbang potensi kecelakaan lalu lintas dikawasan sekolah tersebut.

Berdasarkan data yang telah peroleh dari kepolisian kecamatan padangan jumlah kecelakaan lalulintas yang terjadi di Jalan Surabaya sebanyak 20 kejadian pada tahun 2015, dengan jumlah korban meninggal sebanyak 2 orang dan korban luka 18 orang, Dari banyaknya korban kecelakaan terdapat 4 korban anak – anak sekolah (pelajar).

Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dengan adanya penerapan ZoSS di Jl.Surabaya kondisi perilaku pengguna jalan dan kondisi lalu lintas sudah berjalan dengan efektif. Perlu juga dilakukan analisa kinerja ruas jalan untuk mengetahui kecepatan 25 Km/jam apakah karena arus lalulintas yang padat atau pengguna lalulintas mentaati aturan batas kecepatan 25 Km/jam. Berpedoman pada Manual Kapasitas Jalan 1997 Adapun variabel - variabel yang menjadi ukuran terhadap keefektifan ZoSS tersebut diantaranya adalah pendekatan atau cara yang dilakukan yaitu dengan melakukan survei – survei dan analisis terhadap kondisi perilaku murid sekolah saat menyeberang jalan, kecepatan sesaat kendaraan, serta rambu – rambu jalan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kecepatan kendaraan
2. Perilaku penyeberang dan pengantar
3. Rambu – rambu dan fasilitas penyeberangan
4. Padatnya jalur lalu lintas yang melalui jalan Surabaya
5. Arus yang cukup tinggi pada pagi dan siang hari

1.3 Rumuasan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Berapa kecepatan kendaraan saat melintasi Zona Selamat Sekolah ?
2. Bagaimana perilaku penyeberang dan perilaku pengantar di area Zona Selamat Sekolah ?
3. Bagaimana kondisi rambu – rambu lalu lintas ?
4. Berapa kapasitas jalan pada Zona Selamat Sekolah ?

1.4 Batasa Masalah

Agar dalam penyusunan tugas akhir ini tidak menyimpang dari tujuan utama, maka diperlukan batasan – batasan masalah. Adapun batasan masalah antara lain :

1. Pengamatan dilakukan pada hari kerja pagi mulai dari pukul 06.00-08.00 WIB dan siang mulai pukul 10.30-12.30 WIB. Pemilihan jam-jam survei disesuaikan dengan jam-jam siswa berangkat dan pulang sekolah.
2. Hanya membahas satu lokasi ZoSS di Jl. Surabaya
3. Tidak menganalisa besarnya kerugian ekonomi akibat kecelakaan.
4. Tidak membahas perkerasan jalan dan kondisi jalan .
5. Tidak membahas rencana anggaran biaya pelaksanaan.
6. Tidak membahas berapa penurunan kecepatan akibat ZoSS

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah seabagai berikut :

1. Untuk mengetahui berapa kecepatan kendaraan pada Zona Selamat Sekolah ?
2. Untuk mengetahui bagaimana perilaku penyeberang dan perilaku pengantar di area Zona Selamat Sekolah ?
3. Untuk mengetahui bagaimana kondisi rambu – rambu yang ada?
4. Untuk mengetahui berapa kapasitas jalan Surabaya ?

